

PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE, OPERATING LEVERAGE, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Aryanti

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Khairun, Ternate, Maluku Utara. E-mail: araryanti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial leverage*, *operating leverage*, *likuiditas*, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2013. Dengan menggunakan metode *purpose sampling*, diambil sampel perusahaan manufaktur pada periode 2010-2013 sebanyak 37 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara simultan variabel independen *financial leverage* (DFL), *operating leverage* (DOL), likuiditas (CR), ukuran perusahaan (SIZE) dan struktur modal (DAR) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Sedangkan secara parsial ditemukan variabel independen *operating leverage* (DOL) berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Profitabilitas (ROE), *Financial Leverage* (DFL), *Operating Leverage* (DOL), *Likuiditas* (CR), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Struktur Modal (DAR).

ABSTRACT

This research aim to test influence of financial leverage, operating leverage, likuiditas, company size measure, and capital structure to manufacturing business profitability which enlist effect exchange of indonesia. Population which used in this research take careing manufaktur which enlist effect exchange of indonesia period 2010-2013. Purposive sampling method were used as samples determining method and 37 company. Analysis technique the used doubled linear regresi. Result of research indicate that by simultan independent variable of leverage financial (DFL), leverage operating (DOL), likuiditas (CR), company size measure (SIZE) and capital structure (DAR) by together have influence of signifikan to profitability (ROE). While by parsial found by independent variable of leverage operating (DOL) have an effect on to profitability.

Key Words: Profitability (ROE), Financial Leverage (DFL), Operating Leverage (DOL), Likuiditas (CR), Company Size Measure (SIZE), and Capital Structure (DAR).

PENDAHULUAN

Tujuan berdirinya perusahaan adalah untuk mendapat laba yang optimal dan menjamin kontinuitas perusahaan. Mencapai laba yang optimal maksudnya perusahaan akan mampu memenuhi kebutuhan operasional dan kewajibannya kepada kreditur dan para pemilik modal, sedangkan menjamin kontinuitas perusahaan, sasaran yang ingin dicapai pihak manajemen perusahaan yaitu mampu mempertahankan dan meningkatkan jumlah investasi yang akan menambah modal bagi perusahaan.

Perkembangan perusahaan dapat ditinjau oleh manajemen melalui penilaian atas kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio tersebut dapat digunakan oleh manajer keuangan maupun pihak yang memiliki kepentingan untuk memberikan penilaian atas kondisi kesehatan suatu

perusahaan (Orniati, 2009 dalam Sari, 2014). Salah satu analisis rasio yang digunakan perusahaan dalam melakukan penilaian atas kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas. Apabila perusahaan mengetahui rasio profitabilitasnya, maka perusahaan akan dapat memantau perkembangan perusahaan secara periodik.

Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan, dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi

keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Hanafi 2004:42). Profitabilitas yang tinggi menggambarkan semakin efisien dan efektif perusahaan dalam menjalankan operasinya sehingga mampu mengoptimalkan laba, sebaliknya profitabilitas yang rendah menggambarkan kurang efisien dan efektifnya perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi sehingga perusahaan tidak mampu menghasilkan laba yang optimal, untuk dapat memaksimalkan laba yang didapat oleh perusahaan, manajer keuangan perlu mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan, dengan mengetahui pengaruh dari masing-masing faktor terhadap profitabilitas, perusahaan dapat menentukan langkah untuk mengatasi masalah-masalah dan meminimalisir dampak negatif yang timbul.

Perusahaan seringkali memerlukan tambahan dana dalam memperluas unit usahanya, oleh karena itu salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana adalah *financial leverage* dan *operating leverage*. Konsep *operating* dan *financial leverage* bermanfaat untuk analisis, perencanaan dan pengendalian keuangan. Dalam manajemen keuangan, *leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham, jika semua biaya bersifat variabel maka akan memberikan kepastian bagi perusahaan dalam menghasilkan laba. Tetapi karena sebagian biaya perusahaan bersifat biaya tetap maka untuk menghasilkan laba diperlukan tingkat penjualan minimum tertentu (Nurinna 2013). Perusahaan menggunakan *operating* dan *financial leverage* dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya aset dan sumber dananya, dengan demikian akan meningkatkan keuangan pemegang saham. Sebaliknya *leverage* juga meningkatkan variabilitas (risiko) keuntungan, karena apabila perusahaan ternyata mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya

tetapnya maka penggunaan *leverage* akan menurunkan keuntungan pemegang saham. Dalam beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat inkonsistensi hasil penelitian. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Aini (2013) *leverage* keuangan (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE dan *leverage* operasi (DOL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Nurinna (2013) pengaruh *financial leverage* dan *operating leverage* terhadap rentabilitas, menemukan hasil *financial leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rentabilitas perusahaan, sedangkan *operating leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas perusahaan. Hamid (2010) *financial leverage* secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ROE. Saraswati (2011) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ROE, sedangkan hasil yang berbeda ditemukan oleh Febria (2013) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan. Setiono (2010) likuiditas (*current ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil berbeda ditemukan oleh Aini (2013) *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI? (2) Apakah *operating leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI? (3) Apakah *likuiditas* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI? (4) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI? (5) Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori *pecking order* diawali dengan berdasarkan asumsi asimetris manajer yang mengetahui lebih banyak informasi dari pada investor luar tentang profitabilitas dan prospek perusahaan. Informasi ini mempengaruhi pilihan antara pembiayaan internal dan eksternal. Myers dan Majluf dalam Myers (2001) menyatakan dengan adanya informasi yang tidak simetrik, investor biasanya akan menafsirkan berita yang buruk jika emiten mendanai investasinya dengan

menerbitkan ekuitas, sehingga saham perusahaan akan dinilai lebih tinggi (*overvalue*) jika penerbitan ekuitas baru dilakukan oleh manajer. *Pecking order theory* memprediksi bahwa pendanaan hutang eksternal didasarkan pada defisit pendanaan internal. Perusahaan lebih memilih untuk menggunakan dana dari dalam atau pendanaan internal dari pada pendanaan eksternal. Dana internal tersebut diperoleh dari laba ditahan yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan, apabila pendanaan eksternal diperlukan maka perusahaan akan memilih pertama kali mulai dari sekuritas yang paling aman yaitu hutang yang paling rendah risikonya, turun ke hutang yang lebih berisiko, sekuritas *hybrid* seperti obligasi konversi, saham preferen, dan yang terakhir saham biasa.

Model *trade-off* mengasumsikan bahwa struktur modal perusahaan merupakan hasil *trade-off* dari keuntungan pajak dengan menggunakan utang dengan biaya yang akan timbul sebagai akibat penggunaan utang tersebut. Esensi *trade-off theory* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan utang. Sejauh manfaat lebih besar, tambahan utang masih diperkenankan, apabila pengorbanan karena penggunaan utang sudah lebih besar maka tambahan utang sudah tidak diperbolehkan. *Trade-off theory* telah mempertimbangkan berbagai faktor seperti *corporate tax*, biaya kebangkrutan, dan *personal tax*, dalam menjelaskan mengapa suatu perusahaan memilih struktur modal tertentu. Pada intinya teori *trade-off* menunjukkan bahwa nilai perusahaan dengan utang akan semakin meningkat dengan meningkatnya pula tingkat utang. Penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya pada sampai titik tertentu. Setelah titik tersebut, penggunaan utang justru menurunkan nilai perusahaan.

Pengaruh *financial leverage* (DFL) terhadap profitabilitas

Perusahaan yang menggunakan *financial leverage* berharap keuntungan yang akan diterimanya lebih besar daripada beban tetap yang akan mereka tanggung dari jumlah dana yang digunakan. Penggunaan *financial leverage* tersebut akan memberikan pengaruh yang berbeda terhadap profitabilitas pada kondisi ekonomi yang berbeda pula. Pada kondisi ekonomi yang baik, penggunaan

financial leverage dapat memberikan pengaruh positif berupa peningkatan profitabilitas. Hal ini disebabkan tingkat pengembalian terhadap laba operasi perusahaan lebih besar daripada beban tetapnya. Pada kondisi seperti ini perusahaan dapat membelanjai kebutuhan dananya dengan menggunakan hutang sebanyak-banyaknya, karena laba yang diperoleh masih dapat digunakan untuk menutup beban tetap yang timbul akibat penggunaan hutang tersebut.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Aini (2013) dan Nurinna (2013) *leverage* keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE), Kamaliah dkk (2009) *leverage* keuangan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian berbeda ditemukan oleh Hamid (2010) *financial leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

$H_1 = \text{financial leverage (DFL)}$ berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE).

Pengaruh *operating leverage* (DOL) terhadap profitabilitas

Semakin tinggi DOL perusahaan, maka makin tinggi pula sensitivitas EBIT terhadap tingkat penjualan dan perubahan laba operasi sebagai akibat adanya perubahan penjualan. DOL akan menghasilkan *leverage* yang menguntungkan bila pendapatan dari penjualan lebih besar dari biaya tetapnya. Penerapan biaya tetap pada operasi perusahaan cenderung memperbesar laba pada tingkat operasi yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan karena tambahan kontribusi yang diberikan dari setiap unit produk tambahan lebih besar dari biaya variabel yang dikeluarkan untuk memproduksinya. Pengaruh yang timbul dengan adanya biaya operasi tetap yaitu adanya perubahan keuntungan atau kerugian operasi yang lebih besar dari proporsi yang telah ditetapkan. Biaya operasi tetap dikeluarkan agar volume penjualan dapat menghasilkan penerimaan yang lebih besar daripada seluruh biaya operasi tetap dan variabel sehingga perusahaan mendapatkan manfaat berupa laba.

DOL yang tinggi akan berdampak pada risiko bisnis (biaya operasi) yang semakin tinggi. Biaya operasi tetap tersebut misalnya: biaya administrasi, biaya penyusutan gedung dan peralatan kantor, periklanan dan pajak yang besarnya tetap, biaya asuransi dan biaya lain yang muncul dari penggunaan fasilitas dan

biaya manajemen. Risiko tinggi menimbulkan harapan pengembalian atas modal akan semakin besar. Aini (2013) *leverage* operasi (DOL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Nurinna (2013) *operating leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas perusahaan. Berdasarkan kajian teori dan didukung oleh penelitian yang sesuai, maka dirumuskan hipotesis yang pertama:

$H_2 = \text{operating leverage (DOL)}$ berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE).

Pengaruh likuiditas (*current ratio*) terhadap profitabilitas

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Suatu perusahaan yang mampu membayar belum tentu mampu memenuhi segala kewajiban keuangan yang harus dipenuhi (Sofyan, 2007), karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan, misalnya jumlah persediaan yang relatif tinggi dibandingkan dengan taksiran tingkat penjualan yang akan datang sehingga tingkat perputaran persediaan rendah menunjukkan adanya *over investment* dalam persediaan tersebut atau adanya saldo piutang yang besar yang mungkin sulit ditagih (Robert Ang, 1997 dalam Aminatuzzahra, 2010). Apabila aktiva lancar untuk mengurangi jumlah hutang lancar, sedangkan hutang lancar digunakan untuk menambah aktiva lancar. Maka aktiva lancar yang dimiliki perusahaan lebih kecil daripada hutang lancar dan perusahaan mengalami kesulitan dalam mengoperasikan perusahaannya. Ini dikarenakan terlalu banyak modal kerja mengakibatkan banyak dana yang menganggur, sehingga dapat menurunkan laba, (Tulasi, 2006). Setiono (2010) Likuiditas (*current ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil berbeda ditemukan oleh Aminatuzzahra (2010) *current ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap ROE.

$H_3 = \text{likuiditas (current ratio)}$ berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE).

Pengaruh ukuran perusahaan (Size) terhadap profitabilitas

Ukuran perusahaan dilihat dari total *assets* yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total

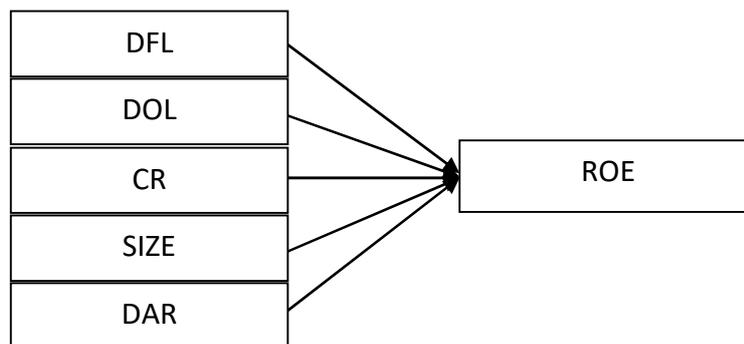
asset yang besar, pihak manajemen lebih luas dalam mempergunakan asset yang ada di perusahaan tersebut. Jumlah asset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaan. Akan tetapi jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai keuntungan atau profitabilitas perusahaan. Hal ini dapat dikatakan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas suatu perusahaan (Kamalia, 2009). Saraswati (2011) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ROE, sedangkan hasil yang berbeda ditemukan oleh Febria (2013) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan.

$H_4 = \text{ukuran perusahaan (size)}$ berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE).

Pengaruh struktur modal (DR) terhadap profitabilitas

Struktur modal adalah bauran (proporsi) pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh hutang, ekuitas, saham preferen dan saham biasa. Investor menanamkan sejumlah dana pada suatu perusahaan dengan harapan memperoleh pengembalian yang menguntungkan. *Debt ratio* dihitung dengan membagi total hutang (*liability*) dengan total aset. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Rasio yang tinggi berarti perusahaan menggunakan utang yang tinggi. Penggunaan utang yang tinggi akan meningkatkan profitabilitas, di lain pihak, utang yang tinggi juga akan meningkatkan resiko. Jika penjualan tinggi maka perusahaan bias memperoleh keuntungan yang tinggi (karena hanya membayar bunga yang sifatnya tetap), sebaliknya jika penjualan turun perusahaan terpaksa bias mengalami kerugian karena adanya beban bunga yang tetap harus dibayar. Nurhasanah (2012) struktur modal DAR (*debt to assets ratio*) berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROE), hasil penelitian yang berbeda ditemukan oleh Yesa (2010) dan Yusralaini dkk (2009) struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

$H_5 = \text{struktur modal (debt ratio)}$ berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE)



Gambar 1
Kerangka Pikir

Sumber : hasil pengembangan hipotesis

METODE PENELITIAN

Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dipilih perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel. Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2013.
2. Perusahaan yang mempunyai ROE bernilai positif untuk tahun 2010-2013.
3. Perusahaan manufaktur yang datanya tersedia selama tahun observasi.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara penelusuran data sekunder, yaitu dilakukan dengan kepustakaan dan manual. Penelitian ini menggunakan data yang dipublikasikan dan diperoleh dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013.

Metode Analisis

Data yang digunakan adalah data sekunder. Karena itu untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik. Pengujian tersebut antara lain: Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heterokedastisitas dan Autokorelasi. Setelah melakukan pengujian asumsi klasik, langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian atas hipotesis 1 (H1) sampai dengan hipotesis 5 (H5). Pengujian tingkat penting (*test of significance*) ini merupakan suatu prosedur dimana hasil

sampel digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis dengan alat analisis yaitu, uji signifikansi F (uji F) dan uji signifikansi t (uji t). Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \epsilon$$

Dimana:

Y	= Profitabilitas
X₁	= <i>Financial Leverage</i>
X₂	= <i>Operating Leverage</i>
X₃	= <i>likuiditas</i>
X₄	= Ukuran Perusahaan
X₅	= Struktur Modal
β₁ – β₅	= Koefisien Regresi
ε	= Standard Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Sampel yang diperoleh sebanyak 37 perusahaan dari 137 perusahaan manufaktur. Periode penelitian selama 4 tahun sejak 2010-2013. Jumlah observasi adalah 148 yang diperoleh dari 4 x 37 (perkalian antara jumlah bank dengan periode tahun pengamatan).

Tabel 1
Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Jumlah manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013	137
Pengurangan sampel kriteria 1: Perusahaan manufaktur yang mempunyai ROE bernilai negative selama periode 2010-2013	(57)
Pengurangan sampel kriteria 2: Perusahaan manufaktur yang datanya tidak tersedia selama tahun pengamatan	(43)
Jumlah sampel penelitian	37

Tabel 2
Statistik Deskriptif

Variabel	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
ROE	0.01	1.07	0.2331	0.17820
DFL	-60.84	17.27	0.6070	5.80716
DOL	-108.54	241.94	3.2066	25.61619
CR	0.77	247.54	4.8396	20.68104
SIZE	11.41	30.06	18.0130	6.05746
DAR	0.00	1.16	0.3700	0.18062

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa variabel ROE mempunyai nilai minimum sebesar 0,01, dengan nilai maksimum sebesar 1,07, nilai rata-rata yang didapat sebesar 0.2331 dan standar deviasi sebesar 0.17820. Variabel DFL mempunyai nilai minimum sebesar -60.84, dengan nilai maksimum sebesar 17.27, nilai rata-rata yang didapat sebesar 0.6070 dan standar deviasi sebesar 5.80716. Variabel DOL mempunyai nilai minimum sebesar -108.54, dengan nilai maksimum sebesar 241.94, nilai rata-rata yang didapat dari sebesar 3.2066 dan standar deviasi sebesar 25.61619. Variabel CR mempunyai nilai minimum sebesar 0.77, dengan nilai maksimum sebesar 247.54, nilai rata-rata yang didapat sebesar 4.8396 dan standar deviasi sebesar 20.68104. Variabel SIZE mempunyai nilai minimum sebesar 11.41, dengan nilai maksimum sebesar 30.06, nilai rata-rata yang didapat dari sebesar 18.0130 dan standar deviasi sebesar 6.05746. Variabel DAR mempunyai nilai minimum sebesar 0.00, dengan nilai maksimum sebesar 1.16, nilai rata-rata yang didapat sebesar 0.3700 dan standar deviasi sebesar 0.18062.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis dengan metode regresi linear, diperlukan uji asumsi klasik karena data yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan, yaitu Uji Normalitas, Multikolonieritas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi.

Hasil Uji Normalitas

Uji *Kolmogorov smirnov* digunakan untuk uji statistik apakah data terdistribusi normal ataukah tidak terdistribusi normal. Uji *kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut : jika nilai signifikansi *kolmogorov smirnov* lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05 maka data terdistribusi secara normal. Uji *kolmogorov smirnov* dapat dilihat pada lampiran 04. Pada lampiran 04. dapat diketahui berdasarkan analisis *non-parametric kolmogorov-smirnov* (K-S) diperoleh hasil

perhitungan menunjukkan nilai signifikansi 0.570 lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut terdistribusi secara normal.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pengujian menggunakan grafik *scatterplot* pada lampiran 06, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas untuk yang ditampilkan pada lampiran 08, dapat dilihat pada tabel *coefficiente* (nilai *tolerance* dan **Pembuktian Hipotesis**

Tabel 3
Hasil Uji F

Variabel	Nilai F_{hitung}	Nilai F_{tabel}	Sign
ROE	4.363	2,278	0,001

Pada tabel 4.3 menunjukkan angka hasil pengujian model menghasilkan F_{hitung} sebesar 4.363. Sementara itu nilai pada tabel distribusi nilai F dengan derajat bebas (5 : 142) pada taraf signifikansi 5% adalah 2,278. Oleh karena F_{hitung} 4.363 > F_{tabel} 2,278 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, dengan tingkat signifikansi 0,001 (jauh lebih kecil dari 0,05) artinya antara DFL, DOL, CR, SIZE dan DAR secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROE).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan secara parsial dengan menggunakan uji t, hasil uji t adalah sebagai berikut Sumber: Data Olahan SPSS

Hasil model statistik secara parsial, untuk variabel independen *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap variabel dependen profitabilitas (ROE) dapat dilihat dari nilai t_{hitung} $b_1 = 0.189 < 1,976$, dengan nilai signifikansi $0,850 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak.

VIF) dari *output* dapat diketahui bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 untuk semua variabel, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Nilai Durbin Watson dapat dilihat pada *output regresion* pada tabel model summary (kolom Durbin Watson) dalam lampiran 09. Dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 0.874. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan DW hitung berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < 0.874 < +2$ maka ini berarti tidak terjadi autokorelasi, sehingga kesimpulannya adalah uji autokorelasi terpenuhi.

Untuk variabel independen *operating leverage* (b_2) berpengaruh terhadap variabel dependen profitabilitas (ROE). Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} $b_2 = 3.834 > 1,976$, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima.

Untuk variabel independen likuiditas (b_3) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen profitabilitas (ROE). Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} $b_3 = 1.237 < 1,976$, dengan nilai signifikansi $0,218 > 0,05$. Dari hasil ini disimpulkan bahwa H_3 ditolak.

Untuk variabel independen ukuran perusahaan (b_4) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen profitabilitas (ROE) dapat dilihat dari nilai t_{hitung} $b_4 = 0.215 < 1,976$, dengan nilai signifikansi $0,830 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak.

Untuk variabel independen struktur modal (b_5) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen profitabilitas (ROE). Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} $b_5 = 3,596 > 1,976$,

dengan signifikansi $0,643 > 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_5 ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan uraian yang telah penulis paparkan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Variabel *financial leverage* (DFL) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. kondisi seperti ini dapat terjadi ketika kebijakan hutang perusahaan tidak menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan.

1. Variabel *operating leverage* (DOL) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi tingkat leverage operasi, akan menurunkan laba operasi terhadap penjualan yang berdampak pada menurunnya profitabilitas perusahaan.
2. Variabel likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. *Current ratio* tinggi belum tentu dapat meningkatkan laba perusahaan. Aktiva lancar yang tersedia terlalu tinggi yang digunakan untuk melunasi kewajiban keuangan yang akan jatuh tempo, sehingga ada aktiva produktif yang tidak dimanfaatkan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas.
3. Variabel ukuran perusahaan (*size*) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan meningkat, tetapi pada titik atau jumlah tertentu ukuran perusahaan akhirnya akan menurunkan laba (profit) perusahaan.
4. Variabel struktur modal (DR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi *debt to total asset*, semakin besar risiko keuangannya, yang dimaksudkan dengan terjadinya peningkatan risiko dimana perusahaan terlalu banyak melakukan pendanaan aktiva dari hutang. Dengan adanya risiko gagal bayar, maka biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengatasi masalah ini semakin besar.

Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan, dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajemen perusahaan, perusahaan manufaktur yang menggunakan pendanaan dari luar (*ekstern*), sebaiknya memperhatikan kondisi ekonomi dan kondisi perusahaan pada saat penggunaan dana tersebut. Perusahaan dengan menggunakan *leverage* keuangan akan mendapatkan pengembalian yang lebih tinggi saat perekonomian stabil, sebaliknya akan mendapatkan pengembalian negatif saat perekonomian buruk. Perusahaan harus memperhatikan EBIT yang diperoleh, karena bagi perusahaan yang menggunakan *leverage* keuangan harus membayar bunga tanpa memperhatikan EBIT yang diperoleh, dan manajemen perusahaan harus menjaga likuiditasnya secara baik karena apabila likuiditasnya terlalu tinggi justru akan menyebabkan profitabilitas menurun.
2. *Adjusted R Square* pada penelitian ini bernilai kecil, sebaiknya pada penelitian yang akan datang menggunakan atau menambah variabel-variabel lain yang potensial memberikan kontribusi kepada profitabilitas sehingga model menjadi lebih baik.
3. Bagi investor dan kreditor sebaiknya harus berhati-hati dalam memberikan dana pinjaman dan penyertaan, return on equity juga dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, perlu mempertimbangkan penggunaan variabel-variabel independen lainnya yang diduga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas seperti jenis usaha, struktur kepemilikan, tingkat bunga, nilai tukar rupiah, peraturan pemerintah, dan sebagainya.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, Siti Nur. 2013. *Financial Leverage dan Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Jember.
- Aminatuzzahra. 2010. Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Terhadap Roe. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Brigham, Eugene F. dan Houston. 2001. *Manajemen Keuangan, Edisi 8*. Erlangga: Jakarta.
- Budi, Sunarto Dan Agus Prasetyo. 2009. Pengaruh Leverage, Ukuran Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. Tema Vol 6 Edisi 1, Maret 2009 Hal 86–103.
- Febria, Ririind Lahmi. 2013. Pengaruh *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan *Property Dan Real Estate* Yang Terdaftar Di Bei). Jurnal.
- Hastuti, Niken. 2010. Analisis Pengaruh Periode Perputaran Persediaan, Periode Perputaran Hutang Dagang, Rasio Lancar, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Halil, Muhammad. 2012. Pengaruh Rasio Leverage Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2012. Jurnal.
- Hamid, Abdul. 2010. Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap *Return On Equity* (ROE) Dan *Earning Per Share* (EPS) Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal.
- Hadipranoto, Mustika. 2009. Analisis Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang *Gopublic* Di Indonesia. Skripsi. Universitas Katolik Soegijapranata
- Hanafi, Mamduh M. 2004. *Manajemen Keuangan Edisi 2004/2005*. BPFE. Yogyakarta.
- Herdiani, Tiara dkk. 2012. Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. Jurnal.
- Kamaliah dkk. 2009. Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, *Leverage* Keuangan, Ukuran, Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan *Wholesale And Retail Trade* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Volume 17, Nomor 3 Desember 2009*
- Latan, Hengky, dan Selva Temalagi. 2012. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Alfabeta, Bandung.
- Myers, Stewart C. 2001. Capital Structure. *The Journal of Economic Perspectives*, Vol. 15, No. 2. (Spring, 2001), pp. 81-102
- Mulia, Syceria dan Nadya Tikanitha. 2008. Leverage Keuangan Terhadap Roe Perusahaan Tekstil Di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 12, No.2 Mei 2008*, hal. 229 –239.
- Nurinna, Rahma. 2013. Analisis Pengaruh Finansial *Leverage* dan *Operating Leverage* Terhadap Rentabilitas Perusahaan Pada PT. Panconin Cipta Perkasa di Makassar. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- Nugroho, Elfianto. 2011. Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bei Pada Tahun 2005–2009). Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Nurhasanah. 2012. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal ILMIAH Volume IV No.3, 2012.
- Putri, Yesa. 2010. Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. Jurnal.
- Putra, Indo Ratmana. 2012 Analisis Pengaruh *Operating Leverage* Dan *Financial*

Leverage Terhadap Earning Per Share (EPS) Di Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bei (2007-2011). Jurnal Manajemen.

Riyanto, Bambang, 2001, Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan, edisi keempat, cetakan keenam, Penerbit : BPFE, Yogyakarta.

Subramayam K R & Wild J. Jhon. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Sepuluh. Salemba Empat. Jakarta.

Saraswati, Kartika. 2011. Analisis pengaruh Ukuran Perusahaan, *Debt to Equity Ratio*, perubahan laba, dan ROA terhadap ROE pada sektor riil di BEI. Tesis. Universitas Indonesia.

Setiyono, Rahmat. 2010. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil Yang Go *Public* Di BEJ. Tesis. Universitas Diponegoro.

Sari, Ni Made Vironika. 2014. Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover* Dan *Assets Turnover* Pada Profitabilitas. e-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.

LAMPIRAN

Lampiran 01. Tabel Penelitian Terdahulu

Secara ringkas, penelitian-penelitian terdahulu dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut ini :

TABEL 2.1.

RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Aini, Siti Nur. 2013	<i>Financial Leverage</i> dan Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	- Profitabilitas (ROE) - <i>Leverage</i> keuangan (DER) - <i>leverage</i> operasi (DOL) - <i>current ratio</i>	<i>Leverage</i> keuangan (DER) dan <i>leverage</i> operasi (DOL) berpengaruh signifikan negatif terhadap ROE, sedang kan <i>current ratio</i> berpengaruh negativ dan tidak signifikan terhadap ROE.
2.	Febria, Ririind Lahmi. 2013	Pengaruh <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> Yang Terdaftar Di Bei)	- Profitabilitas - <i>Leverage</i> (DER) - Ukuran Perusahaan	<i>leverage</i> (DER) berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas, Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan
3.	Kamaliah dkk. 2009	Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, <i>Leverage</i> Keuangan, Ukuran, dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan <i>Wholesale And Retail Trade</i> Yang Terdaftar sDi BEI	- Profitabilitas - <i>Leverage</i> keuangan - Ukuran perusahaan - Umur Perusahaan	<i>Leverage</i> keuangan, ukuran, dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilita.
4.	Budi, Sunarto Dan Agus Prasetyo. 2009	Pengaruh <i>Leverage</i> , Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas	- Profitabilitas - <i>Leverage</i> - Ukuran Perusahaan - Pertumbuha n Perusahaan	<i>leverage</i> mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan, sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
5.	Nurinna, Rahma. 2013	Pengaruh Finansial <i>Leverage</i> dan <i>Operating Leverage</i>	- Rentabilitas (Profitabilitas) - Finansial <i>Leverage</i>	<i>financial leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rentabilitas perusahaan, sedangkan <i>operating leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas perusahaan.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
		Terhadap Rentabilitas Perusahaan Pada PT. Panconin Cipta Perkasa di Makassar.	- <i>Operating Leverage</i>	
6.	Herdiani, Tiara dkk. 2012.	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011	- Profitabilitas - <i>Financial Leverage</i> (DER)	Variabel <i>The Debt Equity Ratio</i> (DER) signifikan dan positif berpengaruh terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE).
7.	Yahya, Syarif Dienan. 2011	Analisis Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI.	- Profitabilitas - <i>Leverage Keuangan</i> (DAR)	<i>Leverage Keuangan</i> (DAR) memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap profitabilitas.
8.	Mulia, Syceria dan Nadya Tikanitha. 2008	Leverage Keuangan Terhadap ROE Perusahaan Tekstil di Indonesia	- ROE - <i>leverage</i> keuangan	<i>Leverage</i> keuangan mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap ROE perusahaan.
9.	Halil, Muhamad. 2012	Pengaruh Rasio Leverage dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2012.	- Profitabilitas - <i>Leverage</i> (DER)	<i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE).
10.	Hamid, Abdul. 2010	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> Terhadap	- <i>Return On Equity</i> (ROE) - <i>financial leverage</i>	<i>financial leverage</i> secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ROE.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
		<i>Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) pada Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</i>		
11.	Nurhasanah .2012	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	- Profitabilitas - Struktur Modal (DAR dan DER)	DAR (<i>debt to assets ratio</i>) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROE) dan DER (<i>debt to equity ratio</i>) yaitu rasio utang yang digunakan sebagai penambah ekuitas perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap (ROE).
12.	Sari, Ni Made Vironika. 2014	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover dan Assets Turnover</i> pada Profitabilitas.	- Profitabilitas - <i>Debt To Equity Ratio</i> - <i>Firm Size</i> - <i>Inventory Turnover</i> - <i>Assets Turnover</i>	<i>debt to equity ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan <i>firm size, inventory turnover</i> dan <i>assets turnover</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
13.	Saraswati, Kartika. 2011	Analisis pengaruh ukuran perusahaan, <i>Debt to Equity Ratio</i> , perubahan laba, dan ROA terhadap ROE. pada sektor riil di BEI.	- Profitabilitas - ukuran perusahaan - <i>Debt to Equity Ratio</i> - perubahan laba - ROA	ukuran perusahaan, <i>debt to equity ratio</i> , perubahan laba, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap ROE.
14.	Setiyono, Rahmat. 2010	Pengaruh <i>Likuiditas, Leverage, Manajemen Modal Kerja</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil yang <i>Go Public</i> di BEJ	- Profitabilitas - <i>Likuiditas</i> - <i>Leverage</i> - Manajemen Modal Kerja	likuiditas dan manajemen modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilita, sedangkan leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilita.
15.	Aminatuzza hra. 2010	Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity	- ROE - Current Ratio	current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, net profit margin berpengaruh signifikan positif terhadap ROE.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
		Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Terhadap ROE	- Debt to Equity Ratio - Total Asset Turnover - Net Profit Margin	
16	Yusralaini Dkk. 2009	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan <i>Automotive and Allied Product</i> di Bursa Efek Jakarta	- Profitabilitas - Perputaran Modal Kerja - Struktur Modal - Umur Perusahaan - Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan dan struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan umur perusahaan dan perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas
17.	Yesa, 2010	pengaruh tingkat perputaran modal kerja, struktur modal, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur	- Profitabilitas - tingkat perputaran modal kerja - struktur modal - umur perusahaan - ukuran perusahaan	tingkat perputaran modal kerja, umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Lampiran 02. Tabel Definisi Operasional
Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi	Pengukuran	Skala
Profitabilitas (Y)	<i>Return on equity</i> (ROE) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu, angka yang tinggi untuk ROE menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi	$R = \frac{L}{m} \frac{B}{s}$	Rasio
<i>Financial leverage</i> (X ₁)	<i>degree of financial leverage</i> (DFL), Untuk mengukur seberapa besar pengaruh perubahan EBIT terhadap perubahan laba perusahaan digunakan tingkat <i>leverage</i> keuangan.	$D = \frac{\% \text{ perubahan dalam EPS}}{\% \text{ perubahan dalam EBIT}} \times 100\%$	Rasio
<i>Operating leverage</i> (X ₂)	Untuk mengukur seberapa besar pengaruh perubahan volume penjualan terhadap perubahan EBIT dapat digunakan tingkat <i>leverage</i> operasi (<i>degree of operating leverage</i> (DOL))	$D = \frac{\% \text{ perubahan dalam EBIT}}{\% \text{ perubahan dalam pendapatan}}$	Rasio
Likuiditas (X ₃)	Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek	$c_i r = \frac{c_i a}{li}$	Rasio
Ukuran perusahaan (X ₄)	Ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan	$s_i = L (t_i a)$	Rasio
Struktur Modal (X ₅)	mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang	$\text{Debt Ratio} = \frac{T}{t a}$	Rasio

Lampiran 03. DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN MANUFAKTUR

NO	EMITEN	NAMA PERUSAHAAN
1	INTP	PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk
2	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk
3	APLI	PT Asiaplast Industries Tbk
4	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
5	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
6	BATA	PT Sepatu Bata Tbk
7	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
8	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
9	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
10	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
11	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
12	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk
13	ADES	PT Ades Waters Indonesia Tbk
14	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
15	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
16	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
17	AMFG	PT Asahimas Flat Glas Tbk
18	LION	PT Lion Metal Works Tbk
19	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk
20	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk
21	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya Tbk
22	TRST	PT Trias Sentosa Tbk
23	YPAS	PT Yanaprima Hastapersada Tbk
24	SIPD	PT Sierad Produce Tbk
25	BTON	PT Beton Jaya Manunggal Tbk
26	JPRS	PT Jaya Pari Steel Tbk
27	BUDI	PT Budi Acid Jaya Tbk
28	ETWA	PT Eterindo Wahanatama Tbk
29	AKPI	Argha Karya Prima Industri Tbk
30	IGAR	PT Champion Pasifik Indonesia Tbk
31	ASII	PT Astra International Tbk
32	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
33	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
34	KBLI	PT KMI Wire and Cable Tbk
35	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk
36	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk
37	MERK	PT Merc Tbk

Lampiran 04.

UJI NORMALITAS

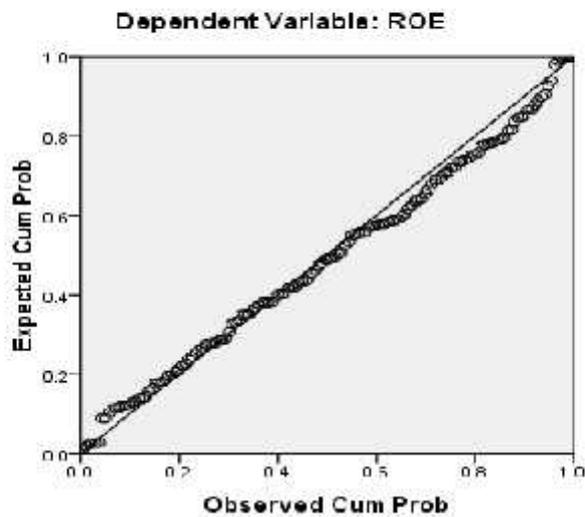
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		148
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.15944687
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.784
Asymp. Sig. (2-tailed)		.570
a. Test distribution is Normal.		

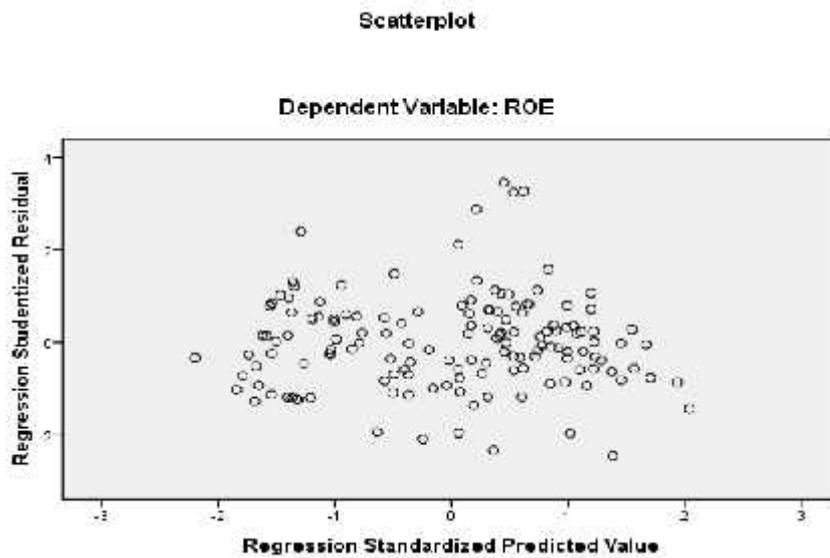
Lampiran. 05

UJI NORMALITAS

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran.06
 UJI HETEROKEDASTISITAS



Lampiran.07

UJI MULTIKOLENIARITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.200	1.057		2.082	.039		
	DFL	-.002	.012	-.015	-.189	.850	.942	1.062
	DOL	-2.660	.694	-.314	-3.834	.000	.913	1.096
	CR	.911	.736	.129	1.237	.218	.559	1.788
	SIZE	.018	.085	.017	.215	.830	.949	1.053
	DAR	-.046	.100	-.049	-.464	.643	.550	1.818

a. Dependent Variable: ROE

Lampiran.08

UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.365 ^a	.133	.103	.16223	.874

a. Predictors: (Constant), DAR, DFL, SIZE, DOL, CR

b. Dependent Variable: ROE

Lampiran.9

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DAR, DFL, SIZE, DOL, CR ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROE

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.574	5	.115	4.363	.001 ^a
	Residual	3.737	142	.026		
	Total	4.311	147			

a. Predictors: (Constant), DAR, DFL, SIZE, DOL, CR

b. Dependent Variable: ROE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.200	1.057		2.082	.039		
	DFL	-.002	.012	-.015	-.189	.850	.942	1.062
	DOL	-2.660	.694	-.314	-3.834	.000	.913	1.096
	CR	.911	.736	.129	1.237	.218	.559	1.788
	SIZE	.018	.085	.017	.215	.830	.949	1.053
	DAR	-.046	.100	-.049	-.464	.643	.550	1.818

a. Dependent Variable: ROE